

RINGKASAN

Dalam mendorong pembangunan ditingkat desa pemerintah memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola daerahnnya secara mandiri, salah satunya melalui lembaga ekonomi yang berada ditingkat desa yakni Badan Usaha Milik Desa. Salah satu strategi pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah membuat kebijakan yang mengatur hal tersebut yaitu dengan dikeluarkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 yang menyebutkan pemerintah desa dianjurkan untuk memiliki Badan usaha Milik Desa. Sehingga setiap desa di seluruh wilayah Indonesia diharapkan memiliki BUMDes. Adanya BUMDes dimaksudkan untuk melancarkan program pemerintah terkait ekonomi pemerintah, sehingga BUMDes dijadikan sebagai wadah untuk memperlancar ekonomi wilayah desa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Batusumur di Desa Batusumur Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Agus Dwiyanto yakni produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, reponsibilitas dan akuntabilitas untuk mengukur kinerja BUMDes Batusumur. Pemilihan informan dalam penelitian ini Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja BUMDes Batusumur di Desa Batusumur Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dapat dinilai cukup baik, kinerja dapat dinilai produktif karena menjalankan rencana usaha kerja yang disepakati, secara keseluruhan masyarakat merasa cukup puas atas kinerja BUMDes, namun dalam aspek responsivitas masih dinilai perlu ditingkatkan terutama sehubungan dengan sumber daya manusia sebagai pengelola BUMDes. Aspek responsibilitas pelaksanaan kegiatan BUMDes Batusumur dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi, namun secara aspek akuntabilitas menjadi catatan tersendiri karena masih belum fokusnya pengurus dalam mengelola BUMDes. Sehingga faktor sumberdaya yang mengelola BUMDes Batusumur perlu ditingkatkan sehingga dapat bekerja secara profesional.

Kata kunci: Kinerja, Badan Usaha Milik Desa, BUMDes

SUMMARY

In encouraging development at the village level, the government gives authority to village governments to manage their regions independently, one of which is through economic institutions at the village level, namely Village-Owned Enterprises. One of the government's strategies to achieve this, the government makes policies that regulate this, namely the issuance of Law Number 6 of 2014 which states that village governments are recommended to have Village-Owned Enterprises. So that every village in all parts of Indonesia is expected to have a BUMDes. The existence of BUMDes is intended to launch government programs related to the government's economy, so that BUMDes are used as a forum to facilitate the economy of the village area.

The purpose of this study was to determine the performance of Batusumur Village Owned Enterprises (BUMDes) in Batusumur Village, Manonjaya District, Tasikmalaya Regency. This study uses Agus Dwiyanto's approach, namely productivity, service quality, responsiveness, responsibility and accountability to measure the performance of Batusumur BUMDes. Selection of informants in this study the selection of informants in this study used purposive sampling. Collecting data in this study using interviews, observation, and documentation. The research method used is descriptive qualitative.

The results of this study indicate that in general the performance of Batusumur BUMDes in Batusumur Village, Manonjaya District, Tasikmalaya Regency can be considered quite good, performance can be considered productive because it carries out the agreed work plan, the community as a whole is quite satisfied with the performance of BUMDes, but in terms of responsiveness it is still assessed needs to be improved, especially in relation to human resources as BUMDes managers. The responsibility aspect of implementing Batusumur BUMDes activities is carried out in accordance with administrative principles, but the accountability aspect is a separate note because the management is still not focused on managing BUMDes. So that the resource factor that manages Batusumur BUMDes needs to be improved so that it can work professionally.

Keywords: Performance, Village Owned Enterprises, BUMDes